

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai sistem informasi penyewaan mobil telah dilakukan oleh Julian Chandra Wibawa dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Mobil Online (studi kasus: PT. Bandung Era Sentra Talenta) bertujuan untuk membuat aplikasi rancang bangun penyewaan mobil yang dapat mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi perusahaan, baik berkaitan dengan ketersediaan mobil maupun mengatur jadwal penggunaan mobil oleh pelanggan. Proses yang dirancang meliputi penjadwalan mobil, serta memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan kemudahan bertransaksi. Penelitian ini menampilkan penjadwalan otomatis dan hanya memberikan detail mobil yang akan digunakan oleh pelanggan seperti jenis mobil dan plat nomor mobil serta mengatur ketersediaan mobil oleh perusahaan kepada pelanggan.[1]

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Julian Chandra Wibawa adalah sama-sama melakukan penelitian tentang sistem informasi penyewaan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian pada penyewaan mobil sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada rumah kost.

Penelitian yang dilakukan Nurismi Abdussamad dan Leonardi Paris Hasugian dengan judul Prototipe Sistem Informasi Reservasi Kos (Studi Kasus: Kos Wisma Cirebon Bandung) bertujuan untuk membantu memaksimalkan proses pelayanan reservasi pada Kos Wisma Cirebon, guna membantu

meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan dan membantu dalam penyimpanan data pengelolaan, serta memudahkan pihak pengelola dalam aktivitas pengelolaan kos[2].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu membahas sistem reservasi kos sedangkan penelitian sekarang membahas sistem penyewaan, pencatatan pembayaran dan juga pencatatan pengeluaran kost.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim dengan judul ‘Sistem Informasi Reservasi Berbasis Website Pada Hotel Scarlet Dago’ bertujuan untuk merancang dan membuat sistem informasi berbasis Web untuk sistem reservasi kamar. Agar memudahkan para tamu yang hendak memesan kamar dan yang ingin mengetahui informasi tentang hotel tidak perlu lagi datang langsung ke hotel, melainkan hanya cukup browsing di internet maka langsung bisa memesan kamar dan dapat mengetahui agenda kegiatan Hotel. Hal itu diharapkan dapat mempercepat kinerja pelayanan pada hotel sehingga para tamu yang akan menginap di hotel akan merasa terlayani dengan baik.[2]

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang tercantum diatas dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini yaitu dimana penulis terdahulu lebih cenderung untuk mempermudah para pencari kost untuk mencari tempat tinggal sementara sebagai topik pembahasan sedangkan penulis mengambil topik bagaimana cara membuat sebuah sistem penyewaan kamar kost yang terkomputerisasi yang dapat mempermudah bagi pemilik, pencari dan penghuni kost. Dengan adanya sistem informasi ini pemilik kost dapat mempromosikan tempat kostnya melalui website dan berbagi informasi tentang

ketersediaan kamar kost, bagi para pencari kost bisa mempermudah mendapatkan informasi ketersediaan kamar kost, fasilitas dan harga tanpa harus datang langsung ke lokasi kost dan bisa melakukan booking secara online.

2.2 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu, sasaran tertentu. Dengan kata lain sistem mengandung arti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan yang erat dan saling berinteraksi satu sama lainnya untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.[3]

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat yang tertentu yaitu:

1. Komponen (Components), merupakan suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi untuk membentuk suatu kesatuan komponen juga dapat berupa suatu sub sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
2. Batas sistem (Boundry), berfungsi sebagai pembatas antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem tersebut juga menunjukkan ruang lingkup atau scope dari sistem tersebut.
3. Lingkungan luar sistem (Environment), adalah lingkungan luar sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan

merupakan energi yang harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar sistem yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsunagn hidup dari sistem.

4. Penghubung (Interface), merupakan media penghubung antara sub sistem dengan sub sistem yang lain.

5. Masukan (Input), merupakan suatu energi yang dimasukkan ke dalam suatu sistem, masukan juga dapat berupa masukan maintenance input dan masukan signal input. Maintenance input merupakan suatu energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi, sedangkan signal input merupakan energi yang diproses untuk mendapatkan pengeluaran (output).

6. Keluaran (output), merupakan suatu hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi pengeluaran yang berguna. Hasil dari pengeluaran suatu sistem dapat juga berfungsi menjadi input output sistem yang lain.

7. Pengolahan (Process), suatu sistem itu mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective) kalau sistem tersebut tidak mempunyai sasaran maka sistem tersebut tidak akan berguna. Suatu sistem dikatakan berhasil, apabila berhasil mengenai sasaran atau tujuannya.

8. Sasaran atau tujuan (Goal), suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective) kalau sistem tersebut tidak mempunyai sasaran maka sistem tersebut tidak akan berguna. Suatu sistem dikatakan berhasil, apabila berhasil mengenai sasaran atau tujuannya.

Sistem yang dikembangkan memerlukan orang-orang yang terdidik. Manusia merupakan faktor yang utama yang menentukan berhasil atau tidaknya

suatu sistem yang baik dalam proses pengembangannya, penerapannya maupun dalam proses operasinya [4].

2.3 Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses dengan suatu cara tertentu dan dapat menambah pengetahuan dari orang yang menggunakannya. Informasi adalah hasil atau produk dari proses pengolahan data. Untuk setiap sistem informasi mencakup suatu sistem pengolahan data dari pengumpulan data, mengklasifikasikan, menyortir, sampai membandingkan data-data yang diperoleh untuk meningkatkan kegunaan data tersebut menjadi informasi [5]. Informasi menjadi hal penting dalam berbagai hal, karena dengan adanya informasi seseorang dapat menentukan keputusan yang harus diambil.

Ciri-ciri informasi yang baik adalah efektif: informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai, efisien: informasi yang dihasilkan melalui penggunaan sumber daya yang optimal, confidensial, memperhatikan proteksi terhadap informasi, integritas: informasi yang dihasilkan merupakan hasil pengolahan data yang terpadu, ketersediaan: informasi harus selalu tersedia, kepatuhan: informasi harus patuh kepada undang-undang, kebenaran: informasi yang dihasilkan harus benar dan dapat dipercaya [6].

2.4 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi

informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan [7]. Penggunaan Sistem Informasi harus dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi orang-orang yang bekerja dalam suatu kelompok pada satu tempat atau beberapa tempat[8].

Di dalam sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti:

1. Perangkat keras (hardware), mencakup, peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
3. Basis data (database) adalah sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
4. Prosedur adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Jaringan komputer dan komunikasi data, merupakan sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resources) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai. [9]

2.5 Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar

pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.[10]

2.6 Kost

Dalam Wikipedia definisi kost adalah sebuah jasa yang menawarkan kamar untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu setiap periode (umumnya pembayaran dilakukan setiap bulan). Kata “kost” berasal dari bahasa Belanda yakni *in the kost*. Definisi “in the kost” sesungguhnya adalah “makan didalam” apabila dijabarkan lebih lanjut dapat pula berarti “tinggal dan ikut makan” didalam rumah tempat menumpang tinggal. Namun, maknanya sudah bergeser cukup jauh dari masa ke masa. Pada dasarnya, rumah kost adalah rumah hunian yang menyediakan kamar untuk tinggal, lengkap dengan perabot standart tempat kost yakni tempat tidur dan lemari. Pembayarannya dilakukan bulanan, dan penghuni kost (biasa disebut anak kost, walaupun mungkin sama sekali bukan anak-anak) biasanya

sudah tidak membayar biaya listrik dan air kecuali dalam kondisi tertentu, misalnya membawa peralatan elektronik yang mengkonsumsi listrik cukup besar.

2.6.1 Sejarah Kost

Kost (in the kost) telah ada sejak zaman kolonial / penjajahan Belanda di Indonesia. Pada saat itu “in the kost” adalah sebuah gaya hidup yang cukup populer di kalangan menengah ke atas untuk kaum pribumi, terutama sebagian kalangan yang mengagung-agungkan budaya barat / Eropa khususnya adat Belanda, dengan trend ini mereka berharap banyak agar anaknya dapat bersikap dan berperilaku layaknya bangsa Belanda atau Eropa yang dirasa lebih terhormat saat itu.

Dalam masa penjajahan, bangsa Belanda ataupun bangsa Eropa pada umumnya mendapat status sangat terpandang dan memiliki kedudukan tinggi dalam sastra sosial di masyarakat, terutama di kalangan masyarakat pribumi Indonesia. Orang-orang yang bukan orang Belanda dan berpandangan non-tradisional menganggap perlunya anak mereka bersikap “seperti layaknya” orang Belanda. Dengan membayar sejumlah uang tertentu sebagai jaminan, anaknya diperbolehkan untuk tinggal di rumah orang Belanda yang mereka inginkan, dengan beberapa syarat yang sudah diperhitungkan, dan resmilah si anak diangkat sebagai anak angkat oleh keluarga Belanda tersebut.

Setelah tinggal serumah dengan keluarga Belanda tersebut, selain diperbolehkan makan dan tidur di rumah, si anak tetap dapat bersekolah dan belajar menyesuaikan diri dengan gaya hidup keluarga tempat ia menumpang. Konsep in the kost zaman dulu, yaitu mengadaptasi dan meniru budaya hidup, bukan sekedar

hanya makan dan tidur saja, namun diharapkan setelah berhenti menumpang, sang anak dapat cukup terdidik untuk mampu hidup mandiri sesuai dengan tradisi keluarga tempat dimana ia pernah tinggal.

Seiring berjalannya waktu, saat ini istilah *in the kost* disebut kost. Di berbagai daerah di Indonesia, sentra pendidikan, akademi, dan universitas tumbuh berjamuran. Hal ini diikuti dengan bertambahnya jumlah rumah-rumah atau bangunan khusus yang menawarkan jasa kost bagi para pelajar / mahasiswa yang membutuhkannya. Jasa ini tidaklah gratis, yaitu dengan melibatkan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode, yang biasanya dihitung per bulan atau per minggu. Hal ini berbeda dengan kontrak rumah, karena umumnya kost hanya menawarkan sebuah kamar untuk tinggal.[11]

2.6.2 Fungsi Kost

Kost dirancang untuk memenuhi kebutuhan hunian yang bersifat sementara dengan sasaran pada umumnya adalah mahasiswa dan pelajar yang berasal dari luar kota ataupun luar daerah. Namun, tidak sedikit pula kost-kostan ditempati oleh masyarakat umum yang tidak memiliki rumah pribadi dan menginginkan berdekatan dengan lokasi beraktifitas. Oleh karena itu fungsi kost-kostan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang pada umumnya berasal dari luar daerah selama masa studinya.
- 2) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum yang bekerja di kantor atau tidak memiliki rumah tinggal agar berdekatan dengan lokasi kerja.

- 3) Sebagai sarana pembentukan kepribadian mahasiswa untuk lebih berdisiplin, mandiri, dan bertanggungjawab.
- 4) Sebagai tempat untuk menggalang pertemanan dengan mahasiswa lain dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

2.7 Website

Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja, website atau site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti Friendster, Multiply,

dll. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi “akar” (root), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Tidak semua situs web dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs web memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surat elektronik (e-mail), dan lain-lain.

Website ini dibuka melalui sebuah program penjelajah (Browser) yang berada di sebuah komputer. Program penjelajah yang bisa digunakan dalam komputer diantaranya: IE (Internet Explorer), Mozilla, Firefox, Netscape, Opera dan yang terbaru adalah Google Chrome.

2.8 Bahasa Pemrograman

2.8.1 HTML

HTML singkatan dari Hyper Text Markup Language, yaitu skrip yang mengatur berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur website. Beberapa tugas utama HTML dalam membangun website diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan layout website.
2. Memformat text dasar seperti pengaturan paragraf, dan format font.
3. Membuat list.

4. Membuat tabel.
5. Menyisipkan gambar, video, dan audio.
6. Membuat link
7. Membuat Formulir

Konsep kerja HTML diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh browser. Berdasarkan URL (Uniform Resource Locator) atau dikenal dengan internet, browser mendapat alamat dari web server, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server. Selanjutnya, web server akan mencari berkas yang diminta dan memberikan isinya ke browser. Browser yang mendapatkan isinya segera melakukan proses penerjemahan kode HTML dan menampilkannya ke layar pemakai (klien).

Kode html dibuat dalam file teks biasa yang disimpan dengan ekstensi “.htm” atau “.html”. kode HTML terdiri dari tag-tag yang memiliki fungsi yang unik. Tag berarti penanda item baik yang akan ditampilkan oleh web browser maupun tidak. Biasanya tag ini ditulis berpasangan dan mengapit item yang akan dijelaskan oleh tag tersebut. Tag tidak *case sensitive*, jadi bisa menggunakan huruf kapital maupun huruf kecil atau keduanya dan akan menghasilkan output yang sama. Dokumen HTML dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu tag HTML, Head, dan Body. Untuk memulai bekerja dengan HTML bisa menggunakan teks editor apa saja, seperti Notepad, Notepad++, Sublime-text, Adobe Dreamweaver, dan lainnya.

2.8.2 PHP: Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Margono, PHP ialah singkatan dari Hypertext Preprocessor. Sebuah perangkat lunak yang bersifat opensource yang penggunaannya diatur oleh general purpose license (GPL). PHP sangat cocok dilingkungan web, karena PHP dapat disisipkan pada scripts HTML atau sebaliknya. PHP tergolong sebagai bahasa pemrograman yang berbasis serverside scripting. Hal ini berarti seluruh scripts diletakkan di sisi server dan diterjemahkan oleh web server terlebih dahulu kemudian dikirimkan kesisi clientside scripting melalui protocol hypertext text protocol (HTTP) pada browser (Mozilla, Chrome, Safari, dll). Penggunaan PHP sebagai teknologi dari aplikasi ini ialah, apabila kedepannya aplikasi ini akan dikembangkan lagi, maka kita tidak memerlukan biaya lebih untuk lisensi atas software berbayar.

PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. PHP difokuskan pada pembuatan script server-side, yang biasa melakukan apa saja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim serta menerima cookies, bahkan lebih daripada kemampuan CGI.

PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. PHP difokuskan pada pembuatan script server-side, yang biasa melakukan apa saja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim serta menerima cookies, bahkan lebih daripada kemampuan CGI. PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi, antara lain Linux, Unix (termasuk variannya HP-UX, Solaris, dan OpenBSD), Microsoft Windows, Mac OS X, Risc OS. PHP juga mendukung

banyak Web Server, seperti Apache, Microsoft Internet Information Server (MIIS), Personal Web Server (PWS), Netscape and iPlanet servers, Oreilly Website Pro server, audium, Xitami, OmniHTTPd, dan masih banyak lagi yang lainnya, bahkan PHP dapat bekerja sebagai suatu CGI processor.

2.9 Perangkat Lunak

Dalam perancangan sistem maupun analisis, ada beberapa aplikasi yang digunakan, diantaranya:

2.9.1 Visual Studi Code (VS Code)

Visual Studio Code adalah kode editor sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan macOS. Ini termasuk dukungan untuk debugging, kontrol git yang tertanam dan GitHub, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, snippet, dan refactoring kode. Ini sangat dapat disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk mengubah tema, pintasan keyboard, preferensi, dan menginstal ekstensi yang menambah fungsionalitas tambahan.

Visual Studio Code telah dirancang untuk bekerja dengan alat-alat yang ada, dan Microsoft menyediakan dokumentasi untuk membantu pengembang bersama, dengan bantuan untuk bekerja dengan ASP.NET 5, Node.js, dan Microsoft naskah, serta alat-alat yang dapat digunakan untuk membantu membangun dan mengelola aplikasi Node.js. Visual Studio Code benar-benar sedang ditargetkan pada

pengembang JavaScript yang ingin alat pengembangannya lengkap untuk scripting server-side mereka dan yang mungkin ingin usaha dari Node.js untuk kerangka berbasis NET. Visual Studio Code, adalah belum solid, lintas platform kode Editor ringan, yang dapat digunakan oleh siapa saja untuk membangun aplikasi untuk Web.

2.9.2 Xampp

XAMMP adalah perangkat lunak (free software) bebas, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP sendiri sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri beberapa program antara lain: Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP sendiri adalah singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah untuk digunakan yang dapat menampilkan halaman web yang dinamis.

Untuk menginstall XAMPP, anda dapat mendownload langsung dari web resminya. Dan berikut beberapa definisi program lainnya yang terdapat dalam XAMPP. Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi seperti (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna

untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

2.9.3 MySQL

MySQL merupakan aplikasi Relation Database Management Server (RDBMS) berbasis opensource yang paling populer karena beberapa keunggulannya seperti kecepatan yang konsisten, keandalan tinggi, dapat berjalan diberbagai system operasi, kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakannya serta dapat dipergunakan oleh banyak pemakai secara bersamaan dan dapat dibatasi pemakaiannya berdasarkan privilege (hak akses). MySQL menggunakan bahasa SQL (Structured Query language) yaitu bahasa standart internasional dalam penggunaan pemrograman database.

Berdasarkan riset dinyatakan bahwa diplatform Web, dan baik untuk kategori open source maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Dan akan perkembangannya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pelanggannya. MySQL Kepopuleran MySQL disebabkan karena menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah batas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom.